

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di MTsN 1 Blitar” ini ditulis oleh Atikul Muzayana Nim 17210153021.

Kata kunci: Alih Kode, Campur Kode, dan faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya alih kode dan campur kode dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilatarbelakangi pada bahasa. Bahasa sendiri memiliki peran penting dalam komunikasi, peran bahasa juga penting dalam pendidikan digunakan sebagai sarana penunjang utama proses pembelajaran. Bahasa yang digunakan tidak hanya bahasa Indonesia. Meskipun bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa, terdapat sebagian masyarakat yang menggunakan bahasa daerah untuk menyampaikan pendapatnya, seperti bahasa Jawa.

Revitalis penggunaan bahasa Indonesia melalui program pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah telah diterapkan di seluruh Indonesia seperti di Blitar, meskipun sudah diketahui bahwa mayoritas menggunakan bahasa Jawa. Oleh karena itu diharuskan sudah menggunakan bahasa Indonesia di dalam sekolah.

Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan wujud alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia, serta mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya alih kode dan campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas kelas VII di MTsN 1 Blitar. Objek penelitian ini yaitu tindak tutur guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di dalam kelas. Jenis pengambilan data pada penelitian ini yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks dan memperoleh pemahaman makna.

Jenis pengambilan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi di kelas dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan langkah-langkah seperti menelaah data, memberikan kode dan juga mengklasifikasikan data.

Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini adalah tindak tutur guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dikelas, yaitu terjadinya peralihan bahasa dari bahasa Jawa ke bahasa Indonesia atau sebaliknya. Peralihan dari bahasa Jawa ke dalam bahasa Indonesia dikatakan sebagai wujud alih kode intern, sedangkan peralihan bahasa sendiri ke bahasa asing merupakan wujud alih kode ekstren. Sedangkan campur kode adalah penggunaan dua bahasa atau lebih dalam tuturan dengan menggunakan penyisipan unsur-unsur bahasa yang satu ke dalam bahasa lain. Campur kode terbagi menjadi beberapa macam yaitu campur kode berwujud kata, pada wujud campur kode berbentuk kata ini terbagi menjadi beberapa antara lain, campur kode berwujud kata dasar, campur kode berwujud kata turunan, campur kode berwujud kata ulang dan campur kode berwujud kata majemuk. Wujud campur kode selanjutnya ialah campur kode berwujud frase dan campur kode berwujud klausa. Faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya alih kode diantaranya penutur, mitra tutur, hadirnya penutur ketiga, modus pembicaraan dan juga topik. Faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya campur kode diantaranya, faktor rasa kedaerahan, faktor tidak adanya konsep atau istilah bahasa Indonesia dan faktor sosial.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Use of Code Transfers and Mixed Codes in Learning Class VII Indonesian Language at MTsN 1 Blitar" was written by Atikul Muzayana Nim 17210153021.

Keywords: Code Transfer, Code Combination, and factors that influence the occurrence of code switching and code mixing in learning Indonesian.

This research is based on language. Language itself has an important role in communication, the role of language is also important in education used as a primary means of supporting the learning process. The language used is not only Indonesian. Even though Indonesian is a unifying language of the nation, there are some people who use regional languages to express their opinions, such as Javanese.

Revitalizing the use of Indonesian through Indonesian language learning programs in schools has been applied throughout Indonesia such as in Blitar, although it is known that the majority use Javanese. Therefore it is necessary to have used Indonesian in the school.

The aim of the study was to describe the form of code switching and code mixing in Indonesian language learning, as well as knowing the factors that influence the occurrence of code switching and code mixing in Indonesian language learning. This research is a qualitative descriptive study. The research subjects in this study were Indonesian language teachers who taught in the seventh grade class at Blitar 1 MTsN. The object of this research is teacher speech acts in learning Indonesian in the classroom. The type of data collection in this study is, interviews, observation, and documentation.

This research method uses descriptive qualitative method, the purpose of qualitative research is to find patterns of relationships that are interactive, find theories, describe complex realities and gain an understanding of meaning.

The type of data collection in this study are interviews, classroom observations and documentation. The data obtained is then analyzed by steps such as analyzing data, providing code and also classifying data.

The results of the research obtained in this study were the speech acts of teachers and students in learning Indonesian in class, namely the occurrence of language shifts from Javanese to Indonesian or vice versa. The transition from Javanese into Indonesian is said to be a form of internal code switching, while the transition of one's own language to foreign languages is a manifestation of extreme code switching. Whereas mixed code is the use of two or more languages in speech using the insertion of one language element into another language. Code mixing is divided into several types, which are mixed with words, in the form of mixed word-shaped code divided into several, interfering with code in the form of basic words, mixed code in the form of derivative words, mixed code tangible words and mixed code in the form of compound words. The next mixed code form is to mix code in the form of phrases and mixed code in the form of clauses. Factors that influence the occurrence of code switching include speakers, speech partners, the presence of third speakers, the mode of conversation and also the topic. Factors that influence the occurrence of code interventions include, regional feeling factors, factors in the absence of Indonesian concepts or terms and social factors.

الملخص

أطروحة أتيكول موزايانا نيم أطروحة بعنوان "استخدام نقل الأكواد والرموز المختلطة في تعلم اللغة الإندونيسية للصف السابع في". MTsN 1 Blitar الكلمات الرئيسية: نقل الأكواد البرمجية ، والجمع بين الكود ، والعوامل التي تؤثر على حدوث تبديل الكود وخط الكود في تعلم الإندونيسية.

يعتمد هذا البحث على اللغة. اللغة نفسها لها دور مهم في التواصل ، ودور اللغة مهم أيضا في التعليم المستخدم كوسيلة أساسية لدعم عملية التعلم. اللغة المستخدمة ليست فقط الإندونيسية. على الرغم من أن الإندونيسية هي لغة موحدة للأمم ، إلا أن هناك بعض الأشخاص الذين يستخدمون اللغات الإقليمية للتعبير عن آرائهم ، مثل اللغة الجاوية. تم تطبيق إعادة تنشيط استخدام الإندونيسية من خلال برامج تعلم اللغة الإندونيسية في المدارس في جميع أنحاء إندونيسيا كما هو الحال في بليتار ، على الرغم من أنه من المعروف أن الغالبية تستخدم الجاوية. لذلك من الضروري استخدام اللغة الإندونيسية في المدرسة.

كان الهدف من الدراسة هو وصف شكل تبديل الكود وخط الكود في تعلم اللغة الإندونيسية ، بالإضافة إلى معرفة العوامل التي تؤثر على حدوث تبديل الكود وخط الكود في تعلم اللغة الإندونيسية. هذا البحث هو دراسة وصفية نوعية. كانت الموضوعات البحثية في هذه الدراسة معلمي اللغة الإندونيسية الذين درسوا في الصف السابع في MTsN 1 Blitar الهدف من هذا البحث هو خطاب المعلم في تعلم اللغة الإندونيسية في الفصل. نوع جمع البيانات في هذه الدراسة هو المقابلات والملاحظة والوثائق.

تستخدم طريقة البحث هذه طريقة وصفية نوعية ، والغرض من البحث النوعي هو البحث عن أنماط من العلاقات التفاعلية ، والعثور على النظريات ، ووصف الحقائق المعقدة ، وفهم المعنى. نوع جمع البيانات في هذه الدراسة هو المقابلات وملاحظات الفصول الدراسية والوثائق. ثم يتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها عن طريق خطوات مثل تحليل البيانات ، وتوفير رمز وكذلك تصنيف البيانات.

كانت نتائج البحث الذي تم الحصول عليه في هذه الدراسة هي الأفعال الخطابية للمعلمين والطلاب في تعلم الإندونيسية في الفصل ، أي حدوث نوبات اللغة من الجاوية إلى الإندونيسية أو العكس. يقال إن الانتقال من الجاوية إلى الإندونيسية هو شكل من أشكال تبديل الكود الداخلي ، في حين أن انتقال لغة الفرد إلى اللغات الأجنبية هو مظهر من مظاهر تبديل الكود المتطرف. في حين أن الكود المختلط هو استخدام لغتين أو أكثر في الكلام باستخدام إدراج عنصر لغة واحد في لغة أخرى. ينقسم خلط الشفرة إلى عدة أنواع ، يتم خلطها بالكلمات ، في شكل كود مختلط على شكل كلمة مقسوم إلى عدة ، يتداخل مع الكود في شكل كلمات أساسية ، كود مختلط في شكل كلمات مشتقة ، كلمات مختلطة كود ملموسة ورمز مختلطة في شكل كلمات مركبة. نموذج الكود المختلط التالي هو خلط الكود في شكل جمل وكود مختلط في شكل جمل. تشمل العوامل التي تؤثر على حدوث تبديل الكود مكبرات الصوت وشركاء الكلام ووجود مكبرات صوت ثالثة وطريقة المحادثة والموضوع أيضًا. تشمل العوامل التي تؤثر على حدوث تدخلات الكود ، عوامل الشعور الإقليمي ، والعوامل في غياب المفاهيم أو المصطلحات الإندونيسية والعوامل الاجتماعية.